



PERAN KANTOR PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN DALAM MENGEMBANGKAN  
KEBUDAYAAN TRADISIONAL DI KABUPATEN JEMBER

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya  
Program Diploma III Bahasa Inggris  
Fakultas Sastra

Universitas Jember

Asal :	Hadiah	Klass
	<del>Pembelian</del>	L
Tanggal Tgl :	29 NOV 2010	306
Jumlah Eks :	1	wul
Pencatatalog: Oleh	may	P
		C. I

FAIZAH SUCI FATMA WULANDARI  
NIM 070103101040

PROGRAM STUDI DIPLOMA III BAHASA INGGRIS  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS JEMBER  
2010

## PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati, saya ucapkan Syukur Kepada Allah SWT, hanya kepada-Nya kita memohon segalanya. Saya persembahkan laporan ini untuk :

*Kedua orang tua kandungku tercinta, terimakasih atas kasih sayang, cinta dan do'a serta pengorbanan yang telah diberikan selama ini.*

*Pak lek sama bu lekku tersayang, yang selalu memberikan kasih sayang dan do'anya.*

*Guru guruku sejak SD sampai PT terhormat, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran.*

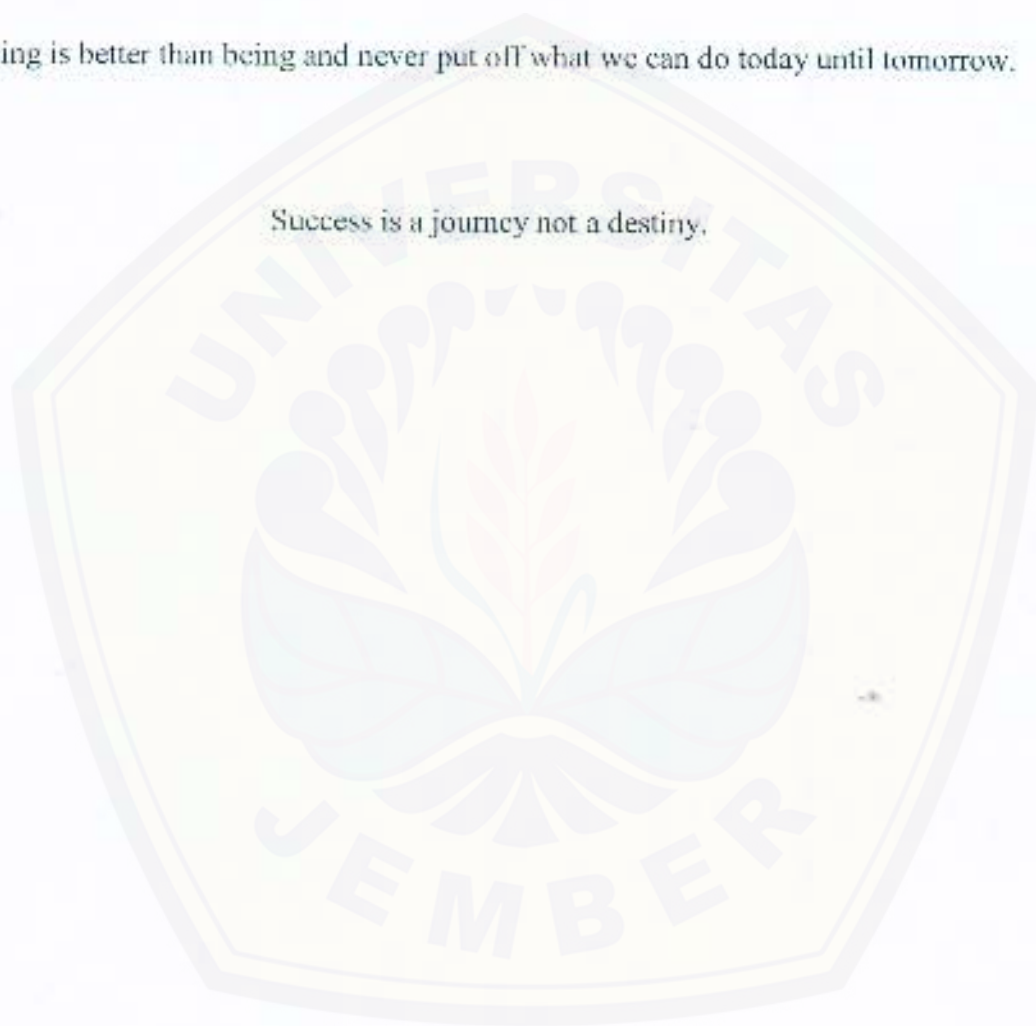
*My brother who always support me.*

*Almama terku tercinta.*

**MOTTO**

Doing is better than being and never put off what we can do today until tomorrow.

Success is a journey not a destiny.



**PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

NAMA : Faizah Suci Fatma Wulandari

NIM : 070103101040

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Laporan Praktek Kerja Nyata yang berjudul "**PERAN KANTOR PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN DALAM MENGEMBANGKAN KEBUDAYAAN TRADISIONAL DI KABUPATEN JEMBER**" adalah benar-benar hasil karya sendiri. Kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekuman dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 20 Oktober 2010

Yang menyatakan,

Faizah Suci FatmaWulandari

NIM 07010310104

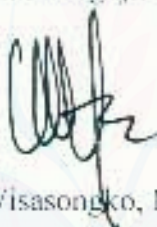
**PENGESAHAN**

Laporan Praktek Kerja Nyata berjudul "PERAN KANTOR PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN DALAM MENGEMBANGKAN KEBUDAYAAN TRADISIONAL DI KABUPATEN JEMBER" telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal :

Tempat : Fakultas Sastra

Tim Penguji:



Drs. Wisasonko, MA.

NIP 196204141988031004

Mengesahkan

Dekan Fakultas Sastra,



Drs. Syamsul Anam, MA

NIP 195909181988021001

RINGKASAN

**PERAN KANTOR PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN DALAM MENGEMBANGKAN KEBUDAYAAN TRADISIONAL DI KABUPATEN JEMBER**

Faizah Suci Fatma Wulandari 070103101040; 2010; Jurusan Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.

Kantor pariwisata dan kebudayaan merupakan salah satu media yang tepat dalam mengembangkan dan melestarikan kebudayaan tradisional di Kabupaten Jember, yang seiring perjalanan serupa ini disertakan dengan kesempatan dalam kegiatan budaya seperti aksposisi seni (seni tari, seni drama, seni musik, dan seni suara), atau kebudayaan yang bermotif kesejarahan dan sebagainya.

Mengingat beberapa dekade ini kebudayaan tradisional semakin tergeser oleh perkembangan zaman, sehingga kebudayaan tradisional yang beraneka ragam akan pudar dengan sendirinya. Oleh karena itu Kantor Pariwisata dan Kebudayaan akan meningkatkan kembali berbagai promosi guna mengembangkan dan mempertahankan kebudayaan tradisional di Kabupaten Jember.

Usaha yang telah di lakukan oleh Kantor Pariwisata dan Kebudayaan di Kabupaten Jember adalah : mengadakan seminar-seminar yang bertemakan kebudayaan tradisional sebagai jati diri bangsa, serta meningkatkan kembali berbagai kegiatan pagelaran seni dan budaya di beberapa kabupaten.

## PRAKATA

Dengan rahmat Allah, akhirnya penulis dapat menyelesaikan laporan kegiatan praktek kerja nyata ini pada KANTOR PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN JEMBER. Adapun maksud dan tujuan penyusunan laporan ini untuk memenuhi persyaratan tugas akhir dalam menyelesaikan studi Diploma Tiga bahasa Inggris, Fakultas Sastra Universitas Jember.

Perlu kiranya dikemukakan bahwa didalam penyusunan laporan ini bukan hanya kerja penulis semata, melainkan tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-sebesarnya kepada:

1. Drs. Syamsul Anam, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra Unifversitas Jember;
2. Drs. Wisamongko, MA, selaku Ketua Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember;
3. Ibu Indah Wahyuningih, SS, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan motivasi selama berada dibangku kuliah;
4. Bapak Arief Tyahyono,S.E selaku kepala kantor dan seluruh Karyawan Kantor Pariwisata Kabupaten Jember yang telah membantu proses pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Nyata;
5. Keluarga besarku, yang senantiasa memberikan kasih sayang, bimbingan, serta do'a dalam setiap langkahku
6. Teman-teman angkatan 2007, terima kasih kebersamaanya.
7. Teman-teman kos Bangka 3 no. 12, terima kasih atas segala bantuan dan kebersamaannya selama ini.
8. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih telah membantu penyusunan laporan Praktek Kerja Nyata ini.

Penulis menyadari bahwa laporan praktek kerja nyata ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala saran dan kritik akan penulis nantikan untuk penyempurnaan karya ilmiah ini dimasa yang akan datang. Semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Jember, 18 Oktober 2007

Penulis



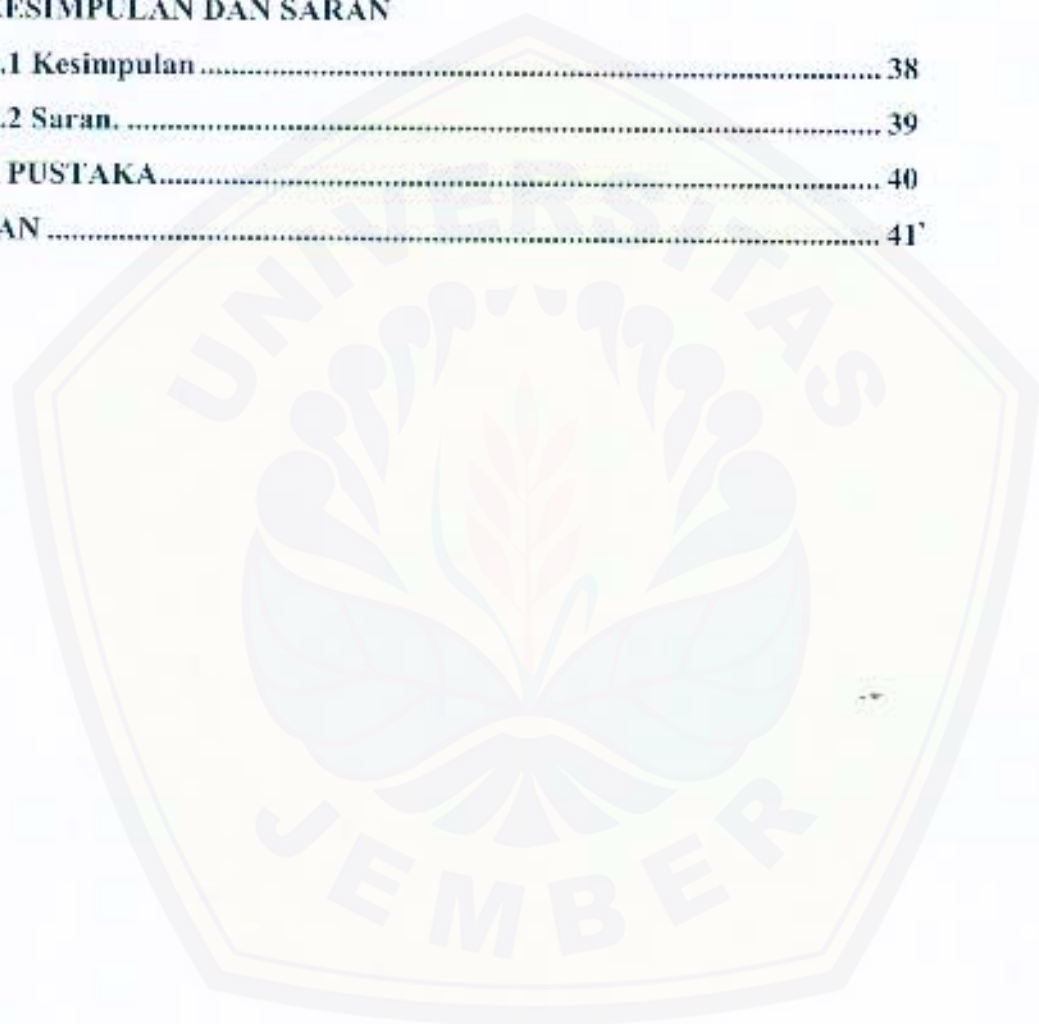


DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	<b>2</b>
<b>1.3 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata</b> .....	<b>3</b>
1.3.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata .....	3
1.3.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata .....	3
<b>1.4 Tempat dan Waktu pelaksanaan Praktek Kerja Nyata</b> .....	<b>4</b>
<b>1.5 Prosedur Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata</b> .....	<b>4</b>
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
<b>2.1 Pengembangan Pariwisata Indonesia</b> .....	<b>6</b>
<b>2.2 Definisi Budaya</b> .....	<b>7</b>
<b>2.3 Pengertian Kebudayaan</b> .....	<b>7</b>
<b>2.4 Pengertian Tradisional</b> .....	<b>8</b>
<b>2.5 Jenis-jenis Kebudayaan Tradisional</b> .....	<b>9</b>
2.5.1 Permainan tradisional .....	9
2.5.2 Wayang kulit .....	10
2.5.3 Musik Patrol .....	10

2.5.4 Ludruk .....	11
<b>2.6. Promosi Pariwisata dan Kebudayaan.....</b>	<b>11</b>
2.6.1 Fungsi Promosi.....	12
2.6.2 Tujuan Promosi.....	12
<b>2.7 Kegiatan Promosi... ..</b>	<b>13</b>
<b>BAB III. GAMBARAN UMUM INSTANSI.....</b>	<b>14</b>
<b>3.1 Sejarah Berdirinya Kantor Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember .....</b>	<b>14</b>
<b>3.2 Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember .....</b>	<b>15</b>
3.2.1 Kedudukan Kantor Pariwisata Kabupaten Jember .....	15
3.2.2 Tugas Kantor Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember....	15
3.2.3 Fungsi Kantor Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember ...	17
<b>3.3 Uraian Tugas dan Fungsi Susunan Organisasi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember .....</b>	<b>18</b>
3.3.1 Uraian Tugas dan Fungsi Sub Bagian Tata Usaha .....	18
3.3.2 Uraian Tugas Seksi Objek dan Daya Tarik Wisata .....	19
3.3.3 Uraian Tugas dan Fungsi Seksi Sarana dan Jasa.....	20
3.3.4 Uraian Tugas dan Fungsi Seksi Pemasaran dan Penyuluhan .....	21
3.3.5 Uraian Tugas dan Fungsi Bidang Jabatan Fungsional.....	22
3.3.6 Uraian Tugas dan Fungsi Unit Pelaksana Teknis Kantor (UPT)..	22
<b>3.4 Tata Kerja Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.....</b>	<b>22</b>
<b>3.5 Visi, Misi, dan Sasaran Kantor Pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Jember .....</b>	<b>23</b>
<b>3.6 Strategi dan Upaya Pembangunan Pariwisata .....</b>	<b>24</b>
<b>3.7 Susuna Organisasi Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember .....</b>	<b>26</b>
<b>BAB IV. Hasil Kegiatan Praktek Kerja Nyata .....</b>	<b>28</b>
<b>4.1 Kegiatan Praktek Kerja Nyata .....</b>	<b>28</b>
<b>4.2 Program Kegiatan Renstra Seksi Kebudayaan Dalam Rangka</b>	

Mengembangkan Budaya Tradisional .....	29
<b>4.3 Pentingnya Kegiatan Promosi Dalam Industri Pariwisata</b>	
Kabupaten Jember .....	36
<b>4.4 Upaya Promosi Yang Telah Dilakukan Kantor Pariwisata</b>	
Kabupaten Jember .....	36
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	38
5.2 Saran .....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>40</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>41</b>



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Susunan Organisasi Kantor Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember ... 26



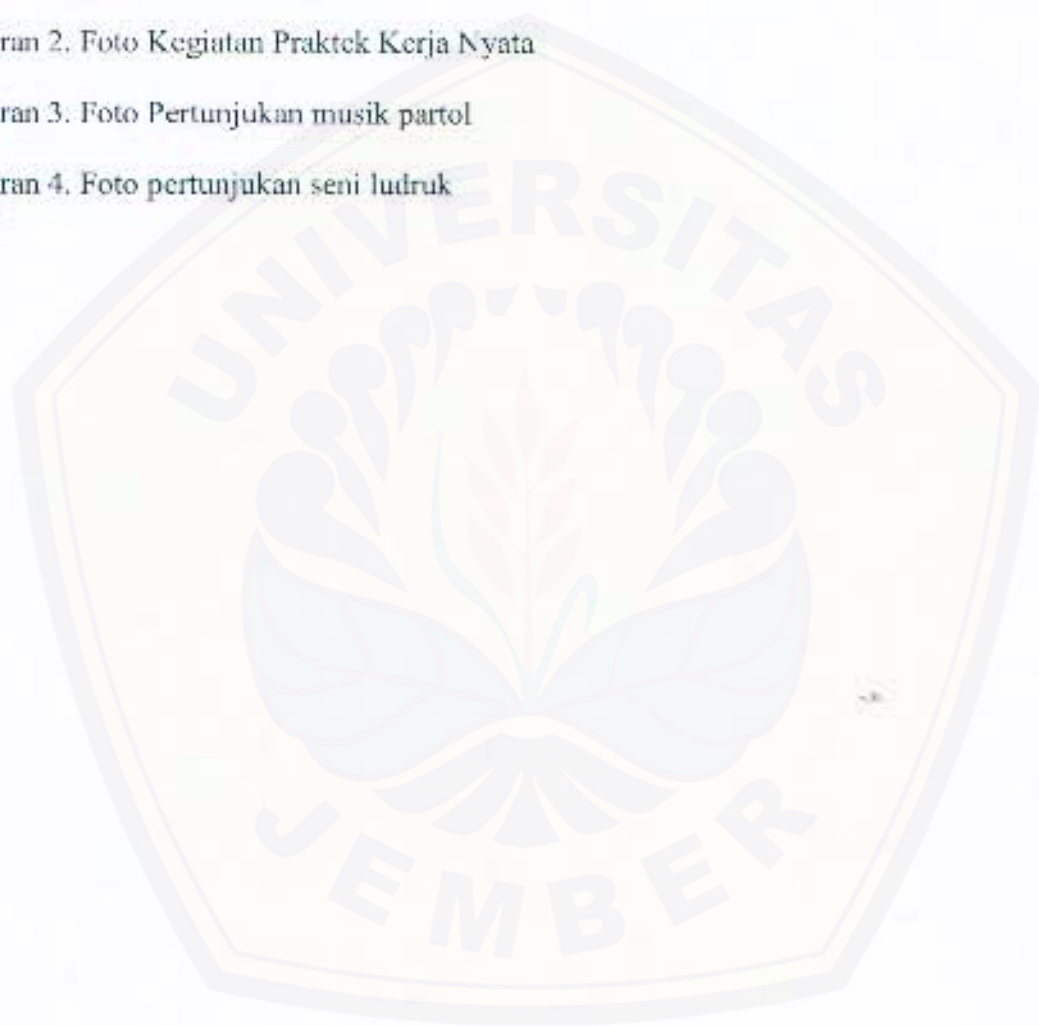
## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Nilai Praktek Kerja Nyata

Lampiran 2. Foto Kegiatan Praktek Kerja Nyata

Lampiran 3. Foto Pertunjukan musik partol

Lampiran 4. Foto pertunjukan seni ludruk





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Keberadaan kabupaten Jember secara geografis memiliki posisi yang sangat strategis dengan berbagai potensi sumber daya alam yang potensial, sehingga banyak menyimpan peristiwa-peristiwa sejarah yang menarik untuk digali dan dikaji. Tentang nama Jember sendiri dan kapan wilayah ini diakui keberadaannya, hingga saat ini memang belum diperoleh kepastian fakta sejarahnya.

Sebagai upaya baik seminar maupun penelitian yang telah dilakukan oleh lembaga penelitian, perguruan tinggi maupun oleh sejarawan belum bisa mengungkap kejelasan yang pasti tentang kapan kabupaten ini lahir. Pemerintah kabupaten Jember masih memberi kesempatan luas untuk menampung sumbangan pemikiran untuk dijadikan bahan kajian dalam menentukan fakta sejarah guna mengetahui kapan hari jadi kabupaten Jember sebenarnya. Hari jadi bagi suatu daerah sangatlah penting dan mendasar, karena menandai suatu awal pemerintahan sehingga dapat dijadikan ukuran waktu bagi daerah kapan mulai berperintah.

Sementara ini untuk menentukan hari jadi Kabupaten Jember berpedoman pada sejarah kolonial Belanda dan pada ayat 2 dan 4 artikel 7 ini yang di sebutkan bahwa ayat 2 artikel 121 Ordinasi Propinsi Jawa Timur adalah landasan kekuatan bagi pembuatan Staatsblad tentang pembentukan Kabupaten-Kabupaten di Jawa Timur. Semua ketentuan di jabarkan dalam staatsblad ini. Hal inilah yang memberikan keyakinan kuat kepada kita bahwa secara hukum Kabupaten Jember dilahirkan pada tanggal 1 Januari 1929 dengan sebutan "REGENSCHAP DJEMBER".

Setelah ditentukanya hari jadi Kabupaten Jember, maka pemerintah mendirikan sebuah Kantor Pariwisata dan Kebudayaan yang menangani tentang Pariwisata dan Kebudayaan, yang ada di kabupaten Jember. Mengembangkan dan melestarikan budaya-budaya tradisional di kabupaten Jember merupakan salah satu tugas dari Kantor Pariwisata. Budaya-budaya tradisional merupakan jati diri suatu bangsa, maka perlu adanya pengembangan budaya

tradisional, dan pengenalan pada generasi penerus supaya tidak pudar seiring dengan perkembangan jaman.

Banyak sekali contoh budaya tradisional yang perlu dikembangkan dan dikenalkan seperti permainan anak tradisional gasing, egrang, dan sebagainya, yang saat ini hampir pudar dengan perkembangan teknologi. Hampir semua anak daerah yang tidak mengenal permainan tradisional. Oleh karena itu kegiatan pengenalan budaya tradisional di kabupaten Jember bisa di lakukan melalui kegiatan seminar yang mengupas tentang kebudayaan yang diselenggarakan oleh Kantor Pariwisata Dan Kebudayaan.

Sebagaimana diketahui masalah yang sedang di hadapi oleh bangsa Indonesia saat ini, yaitu tentang aset budaya bangsa yang telah di klaim oleh Negara Malaysia yakni Batik dan Reog Ponorogo. Sebagaimana mestinya pemerintah Indonesia tidak boleh tinggal diam dalam menghadapi masalah ini, oleh karena itu melestarikan dan mempertahankan budaya tradisional sangat penting dan bukan hanya tugas pemerintah dan Kantor Pariwisata saja yang berkewajiban dalam melestarikan dan mempertahankan budaya tradisional tetapi semua warga negara Indonesia mempunyai kewajiban yang sama, karena kebudayaan tradisional merupakan jati diri bangsa.

## 1.2 Rumusan Masalah

Kebudayaan tradisional merupakan salah satu aset bangsa yang sangat penting dan perlu adanya pemeliharaan dan pelestarian supaya tetap terjaga keberadaanya. Oleh karena itu Kantor Pariwisata dan Kebudayaan Jember sebagai instansi yang bertanggung jawab atas perkembangan kebudayaan tradisional, dituntut memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang kreatif dan inovatif, dalam mengembangkan kebudayaan tradisional.

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana mengembangkan budaya tradisional oleh Kantor Pariwisata dan Kebudayaan di Kabupaten Jember.

### 1.3 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata

#### 1.3.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata

Secara garis besar tujuan dan manfaat diselenggarakan Praktek Kerja Nyata (PKN) adalah sebagai sarana mahasiswa untuk mengaplikasikan kemampuan akademis serta mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan di dunia kerja. Berikut ini adalah pengetahuan-pengetahuan yang dapat diperoleh oleh mahasiswa dalam Praktek Kerja Nyata (PKN) :

1. Untuk mengetahui peran dan fungsi kantor pariwisata kabupaten Jember bagi industri kepariwisataan;
2. Untuk memperoleh pengalaman praktis khususnya yang berhubungan dengan dunia kerja dalam sebuah instansi;
3. Sebagai media aplikatif ilmu yang diperoleh di bangku kuliah;
4. Membekali mahasiswa agar siap mental dalam menghadapi persaingan ketat di dalam dunia kerja sesungguhnya;
5. Sebagai salah satu syarat akademik oleh mahasiswa program Diploma III bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember untuk memperoleh gelar Ahli Madya.

#### 1.3.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata (PKN) dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, fakultas dan instansi yang ditempati selama PKN.

- a. Manfaat bagi mahasiswa :
  1. Sebagai bahan penyusun tugas akhir pada program Diploma III Bahasa Inggris, Fakultas Sastra Universitas Jember.
  2. Sebagai sarana untuk mempraktekkan teori yang diperoleh di bangku perkuliahan.



3. Memperluas wawasan, pengalaman dan ketrampilan mahasiswa dalam bidang yang diketahui.
4. Menumbuhkan jiwa profesionalisme dalam dunia kerja dan memperoleh wawasan baru tentang prosese kerja dan aktivitas perkantoran.

b. Manfaat Bagi Fakultas :

1. Mengangkat nama baik universitas dan fakultas sehingga lebih dikenal dalam masyarakat luas.
2. Mendapatkan pengetahuan yang berguna bagi kemajuan fakultas di masa mendatang.

c. Manfaat Bagi Tempat Praktek Kerja Nyata :

1. Memberikan masukan pengetahuan baru bagi instansi dalam upaya pengembangan instansi di masa mendatang.
2. Instansi akan terbantu dengan adanya mahasiswa melakukan Praktek Kerja Nyata.

#### 1.4 Tempat dan Jangka Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Penulis melaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN) di Kantor Pariwisata Jember beralamat di Jl. Jawa 74 Jember. Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata berjangka waktu selama satu bulan sepuluh hari (2 Juli – 10 Agustus 2010). Dengan waktu yang telah ditetapkan diharapkan penulis dapat bekerja dengan baik, memperoleh ilmu yang memadai dari Kantor Pariwisata dan Kebudayaan di Kabupaten Jember.

Rincian jam kerja selama Praktek Kerja Nyata sebagai berikut :

Hari Senin-Kamis : Pkl. 07.00-12.00 WIB

Hari Jumat : Pkl. 07.00-11.00 WIB

Hari Sabtu dan Minggu : libur

### 1.5. Prosedur Praktek Kerja Nyata (PKN).

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata (PKN) harus melalui prosedur yang ditetapkan oleh pihak Fakultas adalah sebagai berikut:

1. Setiap mahasiswa harus mengumpulkan sedikitnya 80 sks dibuktikan dengan transkrip nilai yang disahkan oleh bagian akademik.
2. Mencarikan tempat pelaksanaan PKN.
3. Mengurus surat ijin PKN.
4. Menyerahkan surat ijin PKN kepada Kepala Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.
5. Menerima penjelasan mengenai kebijaksanaan Kantor Pariwisata dan Kebudayaan Jember.
6. Pengenalan ruang lingkup Kantor Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember.
7. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh pembina lapangan yang diajukan oleh Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.
8. Mengumpulkan data guna penyusunan laporan.
9. Konsultasi laporan PKN pada dosen pembimbing secara periodik.
10. Penyusunan laporan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pengembangan Pariwisata Indonesia

Berbagai organisasi internasional antara lain PBB, Bank Dunia dan World Tourism Organization (WTO), telah mengakui bahwa pariwisata merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia terutama menyangkut kegiatan sosial dan ekonomi. Diawali dari kegiatan yang semula hanya dinikmati oleh segelintir orang-orang yang relatif kaya pada awal abad ke-20, kini telah menjadi bagian dari hak azasi manusia, sebagaimana dinyatakan oleh John Naisbitt dalam bukunya *Global Paradox* yakni bahwa "we here once travel was considered a privilege of the moneyed elite, now it is considered a basic human right". Hal ini terjadi tidak hanya di negara maju tetapi mulai dirasakan pula di negara berkembang termasuk Indonesia.

Dalam hubungan ini, berbagai negara termasuk Indonesia-pun turut menikmati dampak dari peningkatan pariwisata dunia terutama pada periode 1990 – 1996. Badai krisis ekonomi yang melanda Indonesia sejak akhir tahun 1997, merupakan pengalaman yang sangat berharga bagi masyarakat pariwisata Indonesia untuk melakukan re-positioning sekaligus re-vitalization kegiatan pariwisata Indonesia. Disamping itu berdasarkan Undang-undang No. 25 Tahun 2000 tentang Program Perencanaan Nasional pariwisata mendapatkan penugasan baru untuk turut mempercepat pemulihan ekonomi nasional dan memulihkan citra Indonesia di dunia internasional. Penugasan ini makin rumit terutama setelah dihadapkan pada tantangan baru akibat terjadinya tragedi 11 September 2001 di Amerika Serikat.

Menghadapi tantangan dan peluang ini, telah dilakukan pula perubahan peran pemerintah dibidang kebudayaan dan pariwisata yang pada masa lalu berperan sebagai pelaksana pembangunan, saat ini lebih difokuskan hanya kepada tugas-tugas pemerintahan terutama sebagai fasilitator agar kegiatan pariwisata yang dilakukan oleh swasta dapat berkembang lebih pesat. Peran fasilitator disini dapat diartikan sebagai

menciptakan iklim yang nyaman agar para pelaku kegiatan kebudayaan dan pariwisata dapat berkembang secara efisien dan efektif.

## 2.2 Definisi Budaya

**Budaya** adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. **Budaya** terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, dan karya seni. Bahasa sebagaimana juga **budaya**, merupakan bagian tak terpisahkan dari diri manusia sehingga banyak orang cenderung menganggapnya diwariskan secara genetis. Ketika seseorang berusaha berkomunikasi dengan orang-orang yang berbeda budaya dan menyesuaikan perbedaan-perbedaannya, membuktikan bahwa budaya itu dipelajari.

Budaya adalah suatu pola hidup menyeluruh, budaya bersifat kompleks, abstrak, dan luas. Banyak aspek budaya turut menentukan perilaku komunikatif. Unsur-unsur sosio-budaya ini tersebar dan meliputi banyak kegiatan sosial manusia.

Dengan demikian, budayalah yang menyediakan suatu kerangka yang koheren untuk mengorganisasikan aktivitas seseorang dan memungkinkannya meramalkan perilaku orang lain.

## 2.3 Pengertian Kebudayaan

Kebudayaan sangat erat hubungannya dengan masyarakat. Melville J. Herskovits dan Bronislaw Malinowski mengemukakan bahwa segala sesuatu yang terdapat dalam masyarakat ditentukan oleh kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri. Istilah untuk pendapat itu adalah *Cultural-Determinism*.

Herskovits memandang kebudayaan sebagai sesuatu yang turun temurun dari satu generasi ke generasi yang lain, yang kemudian disebut sebagai *superorganic*. Menurut Andreas Eppink, kebudayaan mengandung keseluruhan pengertian nilai sosial, norma sosial, ilmu pengetahuan serta keseluruhan struktur-struktur sosial, religius, dan lain-lain.

tambahan lagi segala pernyataan intelektual dan artistik yang menjadi ciri khas suatu masyarakat.

Menurut Edward Burnett Tylor, kebudayaan merupakan keseluruhan yang kompleks, yang di dalamnya terkandung pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kemampuan-kemampuan lain yang didapat seseorang sebagai anggota masyarakat.

Menurut Selo Soemardjan dan Soelaiman Soemarli, kebudayaan adalah sarana hasil karya, rasa, dan cipta masyarakat.

Dari berbagai definisi tersebut, dapat diperoleh pengertian mengenai kebudayaan adalah sesuatu yang akan mempengaruhi tingkat pengetahuan dan meliputi sistem ide atau gagasan yang terdapat dalam pikiran manusia, sehingga dalam kehidupan sehari-hari, kebudayaan itu bersifat abstrak. Sedangkan perwujudan kebudayaan adalah benda-benda yang diciptakan oleh manusia sebagai makhluk yang berbudaya, berupa perilaku dan benda-benda yang bersifat nyata, misalnya pola-pola perilaku, bahasa, peralatan hidup, organisasi sosial, religi, seni, dan lain-lain, yang kesemuanya ditujukan untuk membantu manusia dalam melangsungkan kehidupan bermasyarakat.

## 2.4 Pengertian Tradisional

**Tradisi** (Bahasa Latin: *traditio*, "diteruskan") atau **kebiasaan**, dalam pengertian yang paling sederhana adalah sesuatu yang telah dilakukan sejak lama dan menjadi bagian dari kehidupan suatu kelompok masyarakat, biasanya dari suatu negara, kebudayaan, waktu, atau agama yang sama. Hal yang paling mendasar dari tradisi adalah adanya informasi yang diteruskan dari generasi ke generasi baik tertulis maupun lisan, karena tanpa adanya ini, suatu tradisi dapat punah. Dalam pengertian lain tradisi adalah adat-istiadat atau kebiasaan yang turun temurun yang masih dijalankan di masyarakat. Dalam suatu masyarakat muncul semacam penilaian bahwa cara-cara yang sudah ada merupakan cara yang terbaik untuk menyelesaikan persoalan. Biasanya sebuah tradisi tetap saja dianggap sebagai cara atau model terbaik selagi belum ada alternatif lain.

Tradisi merupakan roh dari sebuah kebudayaan. Tanpa tradisi tidak mungkin suatu kebudayaan akan hidup dan langgeng. Dengan tradisi hubungan antara individu dengan masyarakatnya bisa harmonis. Dengan tradisi sistem kebudayaan akan menjadi kokoh. Bila tradisi dihilangkan maka ada harapan suatu kebudayaan akan berakhir disaat itu juga. Setiap sesuatu menjadi tradisi biasanya telah teruji tingkat efektifitas dan tingkat efesiensinya. Efektifitas dan efesiensinya selalu *ter- up date* mengikuti perjalanan perkembangan unsur kebudayaan. Berbagai bentuk sikap dan tindakan dalam menyelesaikan persoalan kalau tingkat efektifitasnya dan efesiensinya rendah akan segera ditinggalkan pelakunya dan tidak akan pernah menjelma menjadi sebuah tradisi. Tentu saja sebuah tradisi akan pas dan cocok sesuai situasi dan kondisi masyarakat pewarisnya.

Selanjutnya dari konsep tradisi akan lahir istilah *tradisional*. Tradisional merupakan sikap mental dalam merespon berbagai persoalan dalam masyarakat. Didalamnya terkandung metodologi atau cara berfikir dan bertindak yang selalu berpegang teguh atau berpedoman pada nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Dengan kata lain setiap tindakan dalam menyelesaikan persoalan berdasarkan tradisi.

Dari uraian diatas akan dapat dipahami bahwa sikap *tradisional* adalah bagian terpenting dalam sistem *transformasi* nilai-nilai kebudayaan. Kita harus menyadari bahwa warga masyarakat berfungsi sebagai penerus budaya dari generasi kegenerasi selanjutnya secara dinamis. Artinya proses pewarisan kebudayaan merupakan interaksi langsung berupa pendidikan dari generasi tua kepada generasi muda berdasarkan nilai dan norma yang berlaku. (<http://jalius12.wordpress.com/2009/10/06/tradisional/>)

## 2.5 Jenis-jenis Kebudayaan Tradisional

### 2.5.1 Permainan Tradisional

Menurut Direktur Jendral Nilai Budaya, Seni dan Film. Permainan tradisional anak, merupakan suatu aktifitas yang dilakukan dengan berpegang teguh pada norma dan adat kebiasaan yang secara turun temurun dipelajari dan dimainkan oleh masyarakat pemiliknya, karena dapat memberikan rasa puas atau senang bagi sipelaku.

Permainan Tradisional anak di Indonesia cukup banyak pengklasifikasinya, misalnya :

### 1. Permainan Tradisional Gasing

Gasing adalah salah satu bentuk permainan tradisional yang keberadaannya tersebar diberbagai daerah di Indonesia. Didalamnya terkandung nilai-nilai luhur seperti kejujuran, keterampilan, kedisiplinan, dan lain-lain. Sebagai salah satu jenis permainan tradisional, gasing memiliki beranekaragam bentuk, jenis dan cara memainkannya.

### 2. Permainan Tradisional Egrang

Egrang merupakan permainan tradisional yang sangat jarang di temukan di berbagai daerah di Indonesia. Didalamnya juga terkandung nilai-nilai luhur seperti kekompakan, ketrampilan, dan kejujuran. Sebagai salah satu permainan tradisional, permainan yang terbuat dari banbu, atau kayu ini memiliki tingkat kesulitan yang tinggi di dalamnya, karena itu perlu keberanian untuk memainkannya.

## 2.5.2 Wayang kulit

**Wayang kulit** adalah seni tradisional Indonesia, yang berkembang di Jawa. Wayang kulit dimainkan oleh seorang dalang yang juga menjadi narator dialog tokoh-tokoh wayang, diiringi oleh musik gamelan yang dimainkan sekelompok nayaga dan tembang yang dinyanyikan oleh para pesinden. Dalang memainkan wayang kulit di balik kelir, yaitu layar yang terbuat dari kain putih, sementara di belakangnya disorotkan lampu listrik atau lampu minyak (blencong), sehingga para penonton yang berada di sisi lain dari layar dapat melihat bayangan wayang yang jatuh ke kelir. Untuk dapat memahami cerita wayang (lakon), penonton harus memiliki pengetahuan akan tokoh-tokoh wayang yang bayangannya tampil di layar.

Secara umum wayang mengambil cerita dari naskah Mahabharata dan Ramayana, tetapi tidak dibatasi hanya dengan pakem (standard) tersebut, ki dalang bisa juga memainkan lakon carangan (gubahan). Beberapa cerita diambil dari cerita Panji. ([http://id.wikipedia.org/wiki/wayang\\_kulit](http://id.wikipedia.org/wiki/wayang_kulit))

## 2.5.3 Musik Patrol

Memainkan musik patrol untuk membangunkan warga makan sahur di bulan puasa ramadhan sudah biasa dilakukan diberbagai daerah. Di Sidoarjo, Jawa Timur tingkat kemahiran memainkan musik patrol bahkan dilombakan. Peserta lomba ditantang

unjukan kemahiran dan kekompakan dalam memainkan musik patrol untuk membangunkan sahur.

Dengan alat musik kentongan yang terbuat dari bilah bambu dan potongan besi secara kompak mereka memainkan alat musik patrol dengan membawakan lagu - lagu populer. Panitia Festival Musik Sahur Sidoarjo Abdul Somad mengatakan, festival ini sengaja dilakukan untuk menggali potensi kaum muda dan melestarikan budaya musik patrol pembangun sahur. (<http://www.indosiar.com/ragam/64965/lestarikan-budaya-musik-patrol>)

#### **2.5.4 Ludruk**

Ludruk adalah kesenian drama tradisional dari Jawa Timur. Ludruk merupakan suatu drama tradisional yang diperagakan oleh sebuah grup kesenian, yang di gelarkan disebuah panggung dengan mengambil cerita tentang kehidupan rakyat sehari-hari, cerita perjuangan dan lain sebagainya, yang diselingi dengan lawakan dan diiringi dengan gamelan sebagai musik.

Dialog atau monolog dalam ludruk bersifat menghibur dan membuat penontonnya tertawa, menggunakan bahasa khas Surabaya, meski kadang-kadang ada bintang tamu dari daerah lain seperti Jombang, Malang, Madura, Madiun dengan logat yang berbeda. Bahasa lugas yang digunakan pada ludruk, membuat lebih mudah diserap oleh kalangan non intelek (tukang becak, peronda, sopir angkutan umum, etc).

Sebuah pementasan ludruk biasa dimulai dengan Tari Remo dan diselingi dengan pementasan seorang tokoh yang memerakan "Pak Sakera", seorang jagoan Madura. (<http://id.wikipedia.org/wiki/ludruk>)

### **2.6 Promosi Pariwisata dan Kebudayaan**

Promosi adalah sebuah usaha untuk memperkenalkan, memberitahukan dan menginformasikan tentang produk yang ditawarkan oleh industri kepariwisataan.



### 2.6.1 Fungsi Promosi

Fungsi Promosi antara lain :

1. Mencari dan mendapatkan perhatian dari calon pembeli. Perhatian calon pembeli harus diperoleh, karena merupakan titik awal proses pengambilan keputusan di dalam membeli sesuatu barang dan jasa.
2. Menciptakan dan menumbuhkan ketertarikan kepada diri calon pembeli. Perhatian yang sudah diberikan kepada seseorang mungkin akan dilanjutkan pada tahap selanjutnya atau mungkin berhenti. Yang dimaksud dengan tahap berikut ini adalah timbulnya rasa tertarik, dan rasa ketertarikan ini yang akan menjadi fungsi promosi.
3. Pengembangan rasa ingin tau (Desire) bagi calon pembeli untuk memiliki barang atau menikmati barang yang ditawarkan. Hal ini merupakan kelanjutan dari tahap selanjutnya. Setelah seseorang tertarik pada sesuatu, maka timbul rasa ingin memiliki. Bagi calon pembeli yang merasa mampu (dalam harga, cara pemakaiannya, dan sebagainya), maka rasa ingin memilikinya semakin besar dan diikuti oleh suatu keputusan untuk membeli.

### 2.6.2 Tujuan Promosi

Ada beberapa tujuan yang terdapat dalam promosi yaitu :

1. Menginformasikan, maksudnya adalah menginformasikan pasar tentang produk baru, mengemukakan manfaat baru bagi sebuah produk, menginformasikan pasar tentang perubahan harga, menjelaskan bagaimana produk bekerja, menggambarkan jasa yang tersedia, memperbaiki kesan yang salah, mengurangi ketakutan pembeli dan membangun citra perusahaan.
2. Membujuk, maksudnya mengubah persepsi tentang atribut produk agar diterima oleh pembeli.
3. Mengingatkan, maksudnya produk tetap diingat pembeli sepanjang masa, mempertahankan kesadaran akan produk yang mendapat perhatian.

## 2.7 Kegiatan Promosi

Pada dasarnya promosi bertujuan untuk mempengaruhi potensial customers atau pedagang perantara (trade intermediaries) melalui komunikasi agar oleh mereka terpikirkan untuk melakukan sesuatu. Ditinjau dari segi ini, maka yang termasuk kegiatan promosi antara lain periklanan dan promosi penjualan. Dalam hal ini perlu pula disadari pentingnya promosi dari mulut ke mulut, yaitu informasi secara verbal atau lesan antar pelanggan karena terkadang masyarakat lebih mempercayai apa yang ada di media masa.





### BAB III

#### GAMBARAN UMUM INSTANSI

Pada bab ini penulis akan membahas tentang instansi tempat dilaksanakannya Praktek Kerja Nyata. Adapun bab ini akan terbagi dalam beberapa pembahasan, yaitu sejarah, peran dan fungsi Kantor Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember.

##### 3.1 Sejarah Berdirinya Kantor Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember.

Berdasarkan Perda Propinsi Jawa Timur no. 4 Tahun 1992 tentang penyerahan sebagian urusan Pemerintah Dati I Jawa Timur bidang pariwisata kepada Dati II, ditindak lanjuti dengan keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur No. 88 Tahun 1994 tentang pelaksanaan Perda No. 4 Tahun 1992.

Pada tahun 1995 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pariwisata No. Daerah Kabupaten Dati II Jember, Perda No. 11 Tahun 1995 berlaku efektif sejak dilantiknya pejabat struktural yang dididik dalam organisasi yang dimaksud pada Januari, 1997.

Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah. Perda No.41 Tahun 2000 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pariwisata Kabupaten Jember, Perda No. 87 tahun 2000 tentang perubahan atas Perda Kabupaten Jember No. 41 Tahun 2000.

Keputusan Gubernur Kepala Dati I Jawa Timur No. 88 Tahun 1984, tentang petunjuk pelaksana peraturan daerah Propinsi Daerah tingkat I Jawa Timur, yaitu tentang Kepariwisataam adalah sebagai berikut :

1. Perda No. 19 Tahun 1997, tentang Rekreasi dan Hiburan Umum.
2. Perda No. 20 Tahun 1997, tentang Usaha Hotel.
3. Perda No. 21 Tahun 1997, tentang Ijin Usaha dan Tarif Bea Masuk Objek Wisata.

Dengan terbitnya Undang-Undang No.22 Tahun 1999 dan terbitnya Perda Kabupaten No. 87 Tahun 2000, Kantor Pariwisata Kabupaten Jember berupaya kembali menggali kontribusi yang nanti akan dituangkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Jember. Retribusi merupakan

pendapatan yang diharapkan akan menambah kontribusi Pendapatan Asli Daerah dari sektor Pariwisata.

Berdasarkan keputusan Bupati pada tanggal 1 Desember 2005, melalui Perda Kabupaten Jember No. 20 tahun 2005, nama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan diganti dengan Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.

### **3.2 Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember**

#### **3.2.1 Kedudukan Kantor Pariwisata Kabupaten Jember**

Kedudukan Kantor Pariwisata kabupaten Jember adalah sebagai berikut :

1. Kantor Pariwisata adalah unsur Pemerintah Kabupaten yang melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah dibidang kepariwisataan.
2. Kantor Pariwisata Kabupaten dipimpin oleh seorang Kepala Kantor yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah.
3. Kantor Pariwisata dalam melaksanakan tugasnya dibidang teknis administratif dibina dan dikoordinasikan oleh Sekretaris Daerah.

#### **3.2.2 Tugas Kantor Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember.**

Kantor Pariwisata mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan urusan daerah dibidang kepariwisataan, serta melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Bupati berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

##### **a. Ketentuan Umum Pasal 1**

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Pemerintah Daerah adalah Bupati dan Perangkat Kabupaten Sebagai Unsur Penyelenggara Pemerintah Kabupaten.
2. Kabupaten adalah Kabupaten Jember.
3. Bupati adalah Bupati Jember.

4. Sekretaris Daerah adalah Sekretaris Kabupaten Jember.
  5. Perangkat Kabupaten adalah unsur pembantu Bupati dalam penyelenggaraan pemerintahan kabupaten terdiri dari Sekretaris Kabupaten, Sekretaris DPRD, Dinas Kabupaten, Lembaga Teknis Kabupaten, Kecamatan, dan Kelurahan.
  6. Kantor Pariwisata dan Kebudayaan yang selanjutnya disebut Kantor adalah Kantor Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember.
  7. Kepala Kantor Pariwisata dan Kebudayaan yang selanjutnya disebut Kepala Kantor adalah Kepala Kantor Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember.
  8. Anggaran Pendapatan dan Belanja daerah yang selanjutnya disebut APBD adalah Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Jember.
- b. Susunan Organisasi Pasal 2
1. Susunan Kantor Pariwisata dan Kebudayaan terdiri dari :
    - a. Kepala Kantor ;
    - b. Sub Bagian Tata Usaha ;
    - c. Seksi Sarana Jasa dan Objek Wisata ;
    - d. Seksi Pemasaran dan Penyuluhan ;
    - e. Seksi Kebudayaan ; dan
    - f. Kelompok Jabatan Fungsional.
  2. Sub Bagian Tata Usaha dan Seksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) masing-masing dipimpin oleh Kepala Sub Bagian dan Kepala Seksi yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor.
  3. Kelompok Jabatan fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor.

c. Tugas Pokok dan Fungsi Pasal 3

1. Kantor Pariwisata dan Kebudayaan adalah sebagai unsur pendukung tugas Bupati yang sifatnya lebih teknis dan spesifik yang pada hakekatnya melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan Pemerintah Kabupaten yang menyelenggarakan kewenangan urusan wajib dan pilihan dibidang Pariwisata dan Kebudayaan dan tugas lain yang diberikan oleh Bupati.
2. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Kantor Pariwisata dan Kebudayaan mempunyai fungsi meliputi :
  - a. Penyusunan rencana program kerja pengembangan objek wisata ;
  - b. Pelaksanaan perumusan kebijakan teknis dan pembinaan terhadap sarana jasa dan objek wisata ;
  - c. Pelaksanaan pemasaran dan penyuluhan kegiatan objek wisata ;
  - d. Pembinaan dan pengembangan keaneka ragaman budaya, kesenian maupun purbakala ;
  - e. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dalam rangka pengawasn dan pengendalian dibidang Pariwisata dan Kebudayaan; dan
  - f. Pemrosesan perijinan dan pengifentarisasi usaha jasa Pariwisata dan Kebudayaan.

### 3.2.3 Fungsi Kantor Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember

Untuk melaksanakan tugas Kantor Pariwisata dan Kebudayaan sebagai berikut :

1. Perencanaan dan pelaksanaan kebijakan dibidang kepariwisataan;
2. Pemberian bimbingan usaha pariwisata;
3. Pemberian perijinan dibidang kepariwisataan sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati berdasarkan peraturan perundang-undangan;

4. Pemantauan dan pengendalian atas pelaksanaan tugas pokoknya berdasarkan peraturan perundang-undangan;
5. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati.

### 3.3 Uraian Tugas dan Fungsi Susunan Organisasi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

#### 3.3.1 Uraian Tugas dan Fungsi Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan administrasi umum, perlengkapan, kepegawaian, keuangan serta menyusun perencanaan program kerja kantor pariwisata dan kebudayaan, melaksanakan urusan pelaporan, kearsipan dan dokumentasi dan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Kantor.

Untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut Bagian Tata Usaha mempunyai fungsi meliputi:

1. Pelaksanaan urusan administrasi umum ;
2. Pelaksanaan urusan administrasi perlengkapan ;
3. Pelaksanaan urusan administrasi kepegawaian ;
4. Pelaksanaan penyusunan rencana program kerja, pelaporan, kearsipan dan dokumentasi ;
5. Penyusunan rencana usulan RAPBD ;
6. Pelaksanaan administrasi keuangan ;
7. Pelaksanaan administrasi surat masuk dan surat keluar ;
8. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh Kepala Kantor Pariwisata dan Kebudayaan.

Bagian Tata Usaha Kantor Pariwisata terdiri dari :

- a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, mempunyai tugas :

1. Melakukan administrasi surat masuk dan surat keluar ;
  2. Melakukan urusan kearsipan, dokumentasi dan tata naskah;
  3. Mengatur pengamanan, kebersihan dan ketertiban kantor;
  4. Pemeliharaan barang inventaris kantor;
  5. Penyiapan penyusunan kebutuhan perlengkapan dan rumah tangga kantor;
  6. Menyiapkan data kepegawaian untuk bahan pembinaan dan usulan kenaikan pangkat secara reguler;
  7. Menyiapkan dan mendokumentasikan data serta peraturan perundang-undangan di bidang kepariwisataan;
- b. Sub Bagian Program dan Keuangan, mempunyai tugas :
1. Melakukan koordinasi dan sinkronasi dalam rangka perencanaan program pembangunan kepariwisataan dalam rangka jangka pendek, menengah, dan panjang ;
  2. Memilah dan menganalisis data serta menyiapkan informasi kegiatan di bidang kepariwisataan ;
  3. Menyusun rencana dan anggaran dan biaya program kerja tahunan ;
  4. Menyiapkan bahan usulan anggaran kerja ;
  5. Melakukan pembahasan usulan anggaran kerja ;
  6. Membuat laporan berkala keuangan ;
  7. Menghimpun dan mendokumentasikan surat pertanggung jawaban keuangan.

### 3.3.2 Uraian Tugas Seksi Objek dan Daya Tarik Wisata

Seksi Objek dan Daya Tarik Wisata mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pengembangan objek-objek wisata.



### 3.3.3 Uraian Tugas dan Fungsi Seksi Sarana dan Jasa

Seksi sarana dan jasa kantor pariwisata mempunyai tugas menyiapkan dan menetapkan standarisasi, klasifikasi dan pembinaan usaha sarana dan jasa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut Seksi Sarana dan Jasa mempunyai fungsi :

1. Menyiapkan dan menetapkan standarisasi, klasifikasi dan pemantauan usaha akomodasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku ;
2. Menyiapkan bahan dan mengkoordinasi untuk menetapkan klasifikasi, standarisasi dan pemantauan usaha jasa boga atau makanan dan minuman sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku ;
3. Meyiapkan bahan untuk menetapkan standarisasi, klasifikasi, pemantauan dan evaluasi aneka usaha pariwisata sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku ;
4. Menyiapkan bahan dan mengkoordinasikan untuk standarisasi, pemantauan dan evaluasi dampak lingkungan serta penertibannya ;
5. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Kantor Pariwisata Seksi Sarana dan Jasa, terdiri dari :
  - a. Seksi Akomodasi dan Jasa Boga, mempunyai tugas :
    1. Menyiapkan bahan penerapan standarisasi, klasifikasi usaha akomodasi, rumah makan, bar, kafe, dan usaha makanan dan minuman lainnya ;
    2. Menyusun rencana dan melaksanakan kerjasama dengan instansi terkait dalam rangka pembinaan usaha akomodasi rumah makan, bar, kafe dan usaha makanan dan minuman lainnya.
    3. Memproses perijinan usaha akomodasi rumah makan, bar, kafe, dan usaha makanan dan minuman lainnya.

4. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi dalam rangka pengawasan dan pengendalian di bidang akomodasi rumah makan, bar, kafe, dan usaha makanan dan minuman lainnya.
5. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Seksi Sarana dan Jasa .
- b. Seksi Usaha Jasa dan Aneka Usaha Pariwisata, mempunyai tugas :
  1. Menginventarisasi usaha jasa pariwisata ;
  2. Memproses perijinan usaha pariwisata ;
  3. Melaksanakan pembinaan, pengawasan dan penertiban usaha jasa pariwisata ;
  4. Menyusun rencana dan melaksanakan kerja sama dengan instansi terkait dalam rangka pembinaan aneka usaha wisata antara lain: sarana angkutan wisata, kawasan wisata, sarana wisata tirta serta sarana hiburan umum ;
  5. Menyiapkan bahan untuk penetapan standarisasi dan klasifikasi aneka usaha wisata sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku ;
  6. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi dalam rangka pengawasan dan pengendalian di bidang usaha wisata ;
  7. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Seksi Sarana dan Jasa;

#### **3.3.4 Uraian Tugas dan Fungsi Seksi Pemasaran dan Penyuluhan**

Seksi pemasaran dan penyuluhan mempunyai tugas mengadakan analisis terhadap produk wisata, penyebaran informasi, kegiatan pemasaran dan menjalin kerjasama dengan kabupaten atau kota dan lembaga yang terkait serta melaksanakan penyuluhan.

Untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut Seksi Pemasaran dan Penyuluhan mempunyai fungsi :

1. Menagadakan analisis terhadap produk wisata dengan kelayakan pemasaran ;
2. Menyelenggarakan penyebaran informasi dan produk wisata serta supporting event ;

3. Menyelenggarakan dan mengikuti keanggotaan pemasaran ;
4. Menjalin kerjasama antar kabupaten/kota dan instansi ;
5. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Kantor Pariwisata.

### **3.3.5 Uraian Tugas dan Fungsi Bidang Jabatan Fungsional**

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas yaitu melaksanakan sebagian tugas Kantor Pariwisata sesuai dengan keahlian yang diperlukan.

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari :

1. Sejumlah tenaga dalam jenjang jabatan fungsional yang terdiri dalam berbagai kelompok bidang keahliannya ;
2. Jumlah jabatan fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja ;
3. Setiap kelompok terkoordinir oleh tenaga fungsional senior yang ditunjuk oleh Kepala Kantor ;
4. Pembinaan terhadap tenaga fungsional yang dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

### **3.3.6 Uraian Tugas dan Fungsi Unit Pelaksana Teknis Kantor (UPT)**

Unit pelaksana teknis kantor mempunyai kedudukan sebagai unsur pelaksana teknis operasional kantor yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas kantor serta mempunyai wilayah kerja satu atau beberapa kecamatan.

Unit pelaksana teknis kantor yang dipimpin oleh seorang kepala yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor dan secara operasional dikoordinasikan oleh Camat.

## **3.4 Tata Kerja Kantor Pariwisata Kabupaten Jember**

Kantor Pariwisata memiliki tata kerja sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Kantor bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekertaris Daerah ;
2. Setiap pemimpin satuan organisasi dalam lingkungan Kantor Pariwisata bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan bawahannya masing-masing serta memberikan bimbingan, petunjuk-petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahannya ;
3. Setiap pimpinan organisasi dalam lingkungan Kantor Priwisata harus menerapkan prinsip kordinasi, integrasi, sinkronisasi, dan siknifikasi, sesuai dengan bidangnya ;

### **3.5 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Kantor Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember**

Sebagai dasar pemikiran dalam munyusun program pembangunan pariwisata, maka Visi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember, adalah “ Mewujudkan Jember sebagai salah satu daerah tujuan pariwisata yang bertumpu pada ekonomi kerakyatan dan berorientasi global yang berakar pada nilai-nilai agama, budaya, lingkungan hidup demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat. ”

Untuk mewujudkan Visi tersebut ditetapkan Misi oleh Kantor Pariwisata Kabupaten Jember yaitu antara lain :

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas objek, atraksi, seni budaya dan daya wisata menjadi objek yang laku dan layak dijual ;
2. Meningkatkan kegiatan kepariwisataan yang mampu menggalakkan peningkatan perekonomian masyarakat, menambah pendapatan asli daerah secara terencana dan integral ;
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dibidang kepariwisataan
4. Memperkenalkan potensi wisata Kabupaten Jember ;
5. Mempersiapkan Daya Tarik Wisata serta jember sebagai Daerah Tujuan Wisata ;
6. Menyediakan sarana dan prasarana dan jasa pariwisata ;
7. Melestarikan dan menggali kembali Seni Budaya yang ada di Masyarakat

Tujuan dan Sasaran Kantor Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember antara lain :

Sesuai dengan rencana pembangunan kepariwisataan di Kabupaten Jember, maka tujuan melalui pembangunan pariwisata adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan arus kunjungan wisata ke Kabupaten Jember ;
2. Meningkatkan kualitas objek daya tarik wisata agar menjadi objek yang laku jual ;
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia aparatur dan komponen pariwisata ;
4. Melestarikan nilai budaya yang berkembang ;

### 3.6 Strategi dan Upaya Pembangunan Pariwisata

Pembangunan Pariwisata diarahkan pada peningkatan industri pariwisata sebagai sektor andalan yang mampu menggalakkan perekonomian sehingga dapat memberikan peluang terhadap usaha dan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat dan pendapatan asli daerah.

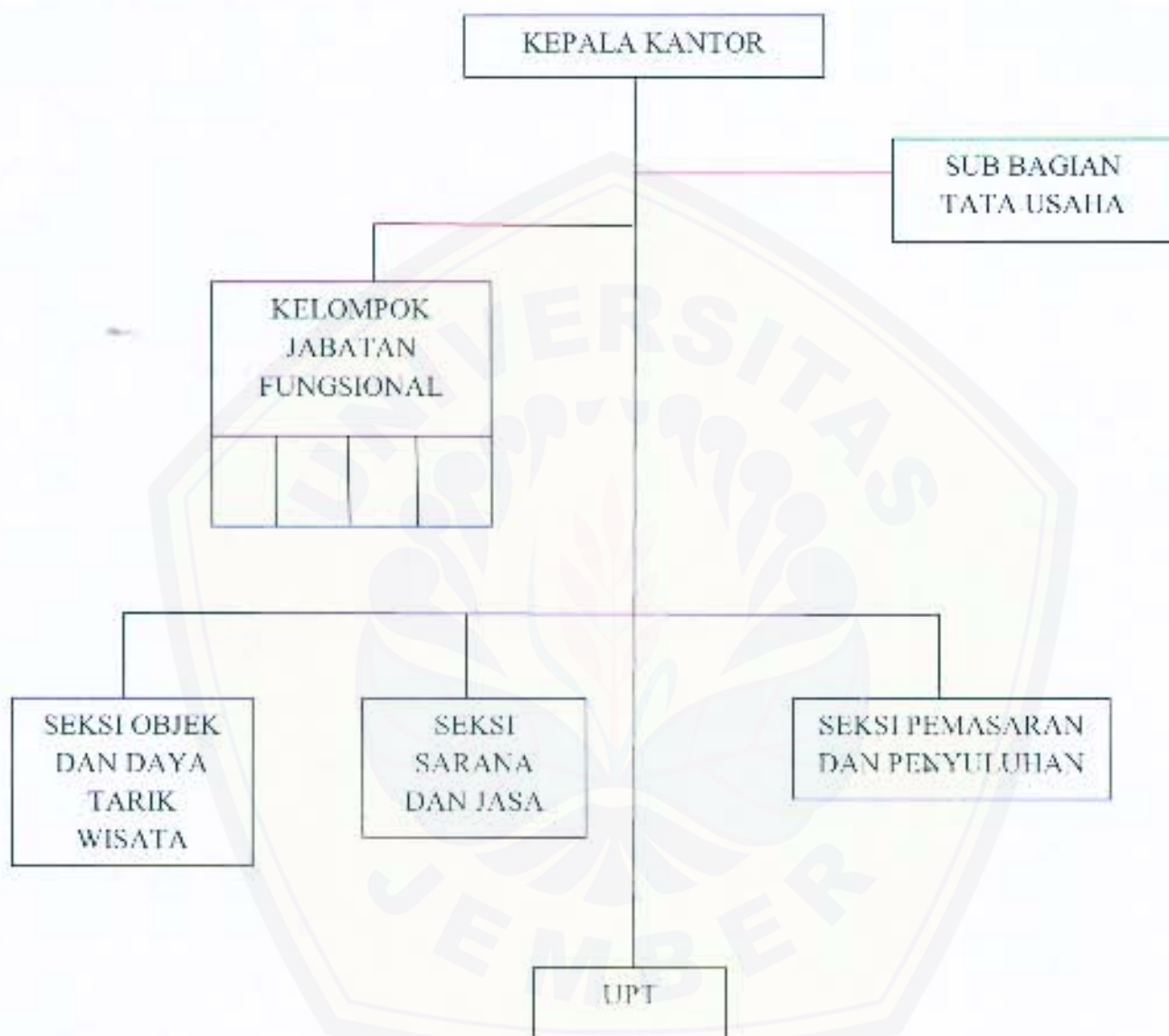
Adapun Strategi dan Upaya yang dilakukan :

1. Penyuluhan, pembinaan dan pelatihan terhadap kelompok masyarakat wisata, kelompok seni dan budaya dan pengrajin dalam rangka meningkatkan peran aktif masyarakat untuk mendukung kepariwisataan di Kabupaten Jember ;
2. Mengadakan promosi dan pemasaran, peningkatan mutu dan kelancaran pelayanan terhadap wisatawan, bekerja sama antar instansi terkait khususnya dibidang kepariwisataan secara optimal baik lokal, regional maupun internasional ;
3. Mengadakan penertiban, peningkatan usaha objek wisata dan hiburan umum ;
4. Mengadakan pemeliharaan dan pengembangan sarana, dan prasarana objek wisata, misalnya :
  - a. Pembangunan pagar di objek wisata Kebon Agung ;
  - b. Pembangunan plengsengan di objek wisata Rembangan ;

- c. Pemasangan pavingston di objek wisata Patemon ;
- d. Perbaikan fasilitas bermain dan penataannya, pembuatan kios pedagang, perluasan kolam renang anak-anak di objek wisata patemon.



## 3.7 Susunan Organisasi Kantor Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember.



BUPATI JEMBER

Tit

MZA. DJALAL

1. Strategi pembangunan pasar diarahkan untuk meningkatkan jumlah wisatawan nusantara dan mancanegara yang dilaksanakan secara multikultural.
2. Strategi pembangunan pemasaran diarahkan untuk mempertahankan pasar, mengembangkan pasar serta membuka pasar baru.
3. Strategi pengembangan investasi diarahkan dan diprioritaskan pada beberapa kepentingan strategi meliputi :
  - a. Kelestarian nilai-nilai budaya, agama, lingkungan hidup ;
  - b. Penyerapan tenaga kerja ;
  - c. Pemberdayaan masyarakat ;
  - d. Peningkatan perekonomian masyarakat ;
  - e. Pengembangan teknologi ;
  - f. Peningkatan PAD ;
  - g. Pemasukan devisa negara.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis ingin menyajikan tentang bahan kajian dan evaluasi yang dilakukan oleh penulis, yang nantinya bermanfaat sebagai sebuah kritik yang konstruktif bagi perkembangan industri kepariwisataan Kabupaten Jember.

#### 5.1 Kesimpulan

Kantor Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember merupakan sebuah instansi yang bertanggung jawab dan memiliki peran penting dalam mengembangkan kebudayaan tradisional di Jember. Berbagai upaya telah dilakukan dalam mengembangkan kebudayaan tradisional seperti dengan mengadakan seminar yang bertemakan tentang kebudayaan tradisional sebagai jati diri bangsa.

Berkembangnya kebudayaan tradisional itu sendiri sangat ditunjang oleh promosi, yang dilakukan oleh Kantor Pariwisata pada umumnya dan seksi promosi pada khususnya. Sehingga diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan kualifikasi yang sesuai pada bidang ini, baik dengan latar belakang pendidikan, maupun kemampuan atau skill yang dimiliki. Pendidikan yang dimaksud adalah lulusan sebuah lembaga pariwisata, sedangkan skill yang dimaksud adalah kemampuan dalam berkomunikasi, terutama dalam penggunaan bahasa Inggris yang berguna dalam memasarkan pariwisata dan kebudayaan tradisional ke tingkat internasional.

Selama Praktek Kerja Nyata penulis telah mengumpulkan beberapa data dan dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan Praktek Kerja Nyata membantu mahasiswa untuk mengetahui dunia kerja yang sesungguhnya, dan mempraktekkan ilmu yang telah dipelajari selama dibangku kuliah.
2. Penulis mendapat kesempatan untuk mempraktekkan bahasa Inggris yang selama ini telah dipelajari selama dibangku kuliah.
3. Seni budaya tradisional dan daerah adalah peninggalan leluhur yang berupa hasil karya, yang mengagumkan dan patut dihargai. hasil karya itu adalah: seni tari, adat istiadat, seni arsitektur, dan atraksi-atraksi budaya lain.

4. Dengan adanya promosi wisata, maka kesenian tradisional akan lebih di kenal di luar negeri, selama itu wisatawan yang berkunjung dapat ditingkatkan jumlahnya.
5. Sektor kepariwisataan dapat menambah devisa negara, jika ditunjang dengan pengelolaan yang baik.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pengamatan penulis selama melaksanakan Praktek Kerja Nyata di Kantor Pariwisata Kabupaten Jember, yang sekaligus sebagai akhir dari laporan ini, penulis ingin memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, diantaranya sebagai berikut :

1. Pihak Kantor Pariwisata dan Kebudayaan hendaknya menjalin koordinasi dengan pihak terkait untuk meningkatkan mutu pelayanan.
2. Pihak Kantor Pariwisata dan Kebudayaan hendaknya lebih memperbanyak promosi kepada wisatawan baik melalui brosur, media cetak, maupun media elektronik.
3. Pihak Kantor Pariwisata dan Kebudayaan hendaknya lebih meningkatkan kerja sama dengan himpunan pariwisata Indonesia untuk meningkatkan kualitas guide/pemandu wisata.
4. Pihak Kantor Pariwisata dan Kebudayaan hendaknya menambah Jadwal kegiatan promosi kebudayaan tradisional di beberapa daerah.

## DAFTAR PUSTAKA

Yoetie, O.A. 1985. *Melestarikan Budaya Tradisional yang Nyaris Punah Bacaan populer untuk Perguruan Tinggi*. Depdikbud.

Harsya, W. Bachtiar. 1988. *Masyarakat dan Kebudayaan Kumpulan Karangan untuk Prof.Dr.Selosumardjan*. Djumbatan.

Rujiati, Sri, Wulan. 1982. *Kebudayaan Setempat dan Historiografi Tradisional (artikel)*. Fakultas Sastra UI.

(<http://jalius12.wordpress.com/2009/10/06/tradisional/>)

([http://id.wikipedia.org/wiki/wayang\\_kulit](http://id.wikipedia.org/wiki/wayang_kulit))

(<http://www.indosiar.com/ragam/64965/lestarian-budayamusik-patrol>)

(<http://id.wikipedia.org/wiki/hudruk>)

Lampiran 2. Foto Kegiatan Praktek Kerja Nyata



Lampiran 3. Foto Pertunjukan musik partol



Lampiran 4. Foto pertunjukan seni ludruk



MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JEMBER

JEMBER